

RELIGIUSITAS TOKOH UTAMA DESMOND DOSS DALAM FILM *HACKSAW RIDGE* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER

Kamajaya Al Katuuk^{1*)}, Oldie Meruntu², Edwel Logor³

¹²³⁾ Jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Manado, Indonesia.

^{*)} Corresponding Author: edwellozor06@gmail.com

Sejarah Artikel:

Dimasukkan: 13 Mei 2024

Direvisi: 24 Mei 2024

Diterima: 31 Juli 2024

KATA KUNCI

Nilai Religiusitas ,
Hacksaw Ridge,
Pendidikan karakter,
Desmond Doss

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religiusitas dari tokoh utama Desmond Doss dalam Film *Hacksaw Ridge* serta implikasinya terhadap pendidikan karakter pada kawula muda. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak catat (note taking) terhadap dialog-dialog dan adegan-adegan dalam film *Hacksaw Ridge* karya Mel Gibson, sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa, dalam film *Hacksaw Ridge* mengandung perilaku, sikap dan nilai-nilai Religiusitas yang digambarkan melalui tokoh utama Desmond Doss yang terepresentasi dari berbagai adegan dalam film tersebut. (1) terdapat nilai-nilai Religiusitas seperti perilaku bertanggung jawab, toleransi, sikap jujur, bersahabat, taat beribadah, taat terhadap aturan agama dan mau mengabdikan diri kepada Tuhan; (2) Implikasi pada pendidikan karakter sangat menarik dalam film ini, berdasarkan data dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam film biografi drama perang ini kita bisa belajar akan pentingnya kesadaran nilai-nilai religiusitas yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai proses pembentukan karakter.

KEYWORDS (ARIAL 10)

Religious value,
Hacksaw Ridge,
character education,
Desmond Doss

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the religious values of the main character Desmond Doss in the film *Hacksaw Ridge* and their implications for character education for young people. This research is a qualitative study with a descriptive approach. Data collection was carried out using note taking techniques for dialogues and scenes in the film *Hacksaw Ridge* by Mel Gibson, as the main data source in this research. The data obtained was then analyzed descriptively. Based on the research results, it was revealed that the film *Hacksaw Ridge* contains behavior, attitudes and religious values which are depicted through the main character Desmond Doss who is represented in various scenes in the film. (1) there are religious values such as responsible behavior, tolerance, honest attitude, friendship, obedience to worship, obedience to religious rules and willingness to dedicate oneself to God; (2) The implications for character education are very interesting in this film, based on data from research results, showing that in this war drama biographical film we can learn about the importance of awareness of religious values that must be instilled in students as a process of character formation.

PENDAHULUAN

Film *Hacksaw Ridge* merupakan film inspiratif dalam bentuk biografi, drama, perang dan sejarah, yang berkisah tentang seorang pemuda yang bernama Desmond Thomas Doss yang ingin bergabung sebagai tentara medis Angkatan Darat Amerika Serikat. Namun ia tetap ingin memegang prinsipnya untuk tidak memegang senjata dan membunuh. Dalam film ini Desmond Thomas Doss diceritakan sebagai seorang laki-laki yang taat pada perintah agama yaitu dilarang membunuh. Selain religius, penyebab Desmond tidak mau memegang

senjata dan membunuh yaitu ia memiliki pengalaman pertengkaran dengan saudara kandungnya yang hampir mengakibatkan kematian. Namun prinsip yang di pegang Desmond itu justru membuatnya dibenci banyak tentara AS lainnya pada perang dunia II. Bahkan ia harus dipenjarakan karena tuduhan pembangkangan. Namun Desmond dapat keluar dari penjara berkat ayahnya Thomas Doss yang merupakan seorang mantan jenderal angkatan darat AS. Desmond pun dinyatakan lulus sebagai tentara medis. Pada 1945, Desmond mendapat tugas ke Okinawa, Jepang, bersama pasukan AS lainnya. Mereka mendapatkan misi menduduki bukit bernama Hacksaw Ridge yang tengah dikuasai oleh militer Jepang. Dalam pelaksanaan tugasnya ditempat itu, Desmond berhasil membuktikan bahwa prinsipnya tidaklah salah. Dia membuat banyak orang terkesima dan mengakui ketulusan hatinya. Tanpa berbekal senjata satupun, Desmond berhasil menjadi sosok penting yang menjadi penentu keberhasilan misi pasukan AS. Belatar Perang Dunia II “Hacksaw Ridge” merupakan film biografi drama perang yang telah rilis sejak tahun 2016. Film yang distutradai Mel Gibson ini berhasil meraih dua piala Oscar pada kategori tata suara terbaik dan penyuntingan film terbaik pada tahun 2017.

Peneliti yakin bahwa film biografi ini sangat menarik untuk ditelaah karena banyak adegan yang merepresentasikan nilai religius yang sudah cukup jarang kita temui di kalangan anak muda. Digambarkan dengan seorang yang telah dicemooh, dikucilkan, bahkan telah disiksa, namun ia tetap memegang teguh prinsipnya yang taat akan perintah agama yang dianutnya. Kaitannya untuk kajian nilai religi dalam film biografi tersebut diperlukan sebuah telaah yang mendalam dalam membangun sebuah pemahaman akan sikap dari tokoh utama yang direpresentasikan dalam film tersebut. Sangat penting dan diperlukan untuk membahas tentang kaitannya terhadap mahasiswa atau kalangan anak muda secara rinci dan jelas agar dengan mudah dipahami dan dapat memperoleh sebuah hasil yang benar-benar memberikan dampak yang positif, serta dapat menimbulkan kesadaran akan pentingnya sebuah nilai religiusitas yang dipelajari dari film biografi tersebut.

Sangat sulit bagi kita untuk menemukan definisi yang relevan tentang religiusitas. Dalam beberapa kancah penelitian, seringkali istilah atau penyebutan seseorang terhadap kata religi, dijadikan sebagai bahan perdebatan rumit dan panjang. Contoh penelitian tentang religiusitas oleh Mudrikah, M., Purnomo, B., dan Setiawan, H (2022) dalam bentuk jurnal dengan judul “Analisis Religiusitas Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan M.N” yang mengandung imbauan untuk berperilaku religius dan selalu senantiasa mengajarkan ilmu agama kepada sesama, adapula kajian tentang religiusitas juga dilakukan oleh Dreysa, W., Panji, K., dan Yunita, F. (2017) dalam bentuk jurnal dengan judul “Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Danovar”, yang mengandung dimensi keyakinan, praktik keagamaan dan pengetahuan terhadap agama yang terepresentasi melalui kutipan-kutipan maupun kalimat yang ada dalam novel tersebut. Dalam Film *Hacksaw Ridge* sendiri, peneliti mengungkapkan bahwa terdapat sikap toleransi, taat beribadah, jujur dan bersahabat yang direpresentasikan oleh tokoh utama Desmond Doss

Pendidikan karakter adalah segala usaha untuk mengarahkan, melatih, serta memupuk nilai-nilai baik, bijak, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi lingkungan masyarakat. Creasy mengartikan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar. Nilai religiusitas sangat erat hubungannya dengan pendidikan karakter, karena beberapa nilai religiusitas seperti taat beribadah, bertanggung jawab, toleransi sangat diperlukan untuk membentuk karakter kawula muda agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ditujukan untuk kawula muda untuk mampu mendeskripsikan nilai-nilai religiusitas dari tokoh utama Desmond Doss dalam film *Hacksaw Ridge* dan mampu mengimplikasinya dalam pendidikan karakter pada kawula muda. Jika tujuan tersebut tercapai maka manfaat yang akan diterima ialah dapat memperluas pengetahuan mengenai film, khususnya film yang mengandung nilai-nilai religiusitas seperti film *Hacksaw Ridge*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada nilai Religiusitas Tokoh utama Desmond Doss dalam film *Hacksaw Ridge*. Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena metode ini merupakan metode yang paling relevan untuk digunakan dalam mengkaji film ini, juga mempermudah peneliti dalam prosesnya. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data Penelitian ini menggunakan data dari film *Hacksaw Ridge*. Film biografi ini di tonton melalui laptop dan situs aplikasi google chrome dengan link <http://m.vidio.com/premier/4727/hacksaw-ridge>

Untuk mengumpulkan data Teknik yang digunakan peneliti adalah menyimak percakapan yang diucapkan/ dituturkan oleh tokoh-tokoh khususnya tokoh utama Desmond Doss dalam film *Hacksaw Ridge* karya Mel Gibson. Peneliti mengamati adegan demi adegan yang menyertai tuturan para tokoh.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk pemanfaatan media film sebagai sumber pengetahuan mengenai pesan karakter dalam film. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan untuk mempersempit fokus penelitian (menetapkan film *Hacksaw Ridge* yang akan dikaji).
2. Merencanakan sesi pengumpulan data dimulai dengan pemutaran film *Hacksaw Ridge* melalui pemutaran digital/laptop yang dilengkapi dengan pengeras suara dan menonton berulang-ulang film ini sesuai jadwal terlampir.
3. Mempersiapkan memo untuk menyimak dan mencatat ucapan, baik kata atau kalimat yang mengandung unsur-unsur pesan karakter dan aspek Pendidikan dalam film *Hacksaw Ridge*.
4. Membaca berbagai kepustakaan yang relevan dengan studi dan mempelajari konsep, analogi yang abstrak untuk menambah sumber dan acuan untuk menjabarkan kajian penelitian pribadi.
5. Mengklasifikasikan data: proses kontekstualisasi data yang terkumpul.
6. Menganalisis data tersebut
7. Menginterpretasi data secara subjektif dan objektif
8. Membuat kesimpulan
9. Menginterpretasi data

HASIL PENELITIAN

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock dan Stark 1996). Nilai Religiusitas diartikan

sebagai sesuatu yang diyakini baik dan berharga untuk mengubah sikap dan perilaku manusia dalam memahami dan menghayati adanya sang pencipta kehidupan yang bermanfaat bagi semua makhluk ciptaan-Nya yang hidup berlandaskan keyakinan. Nilai-nilai Religiusitas yang direpresentasikan oleh Desmond Doss dalam film *Hacksaw Ridge* dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Data 1. Adegan perbincangan Desmond dengan Kapten Glover



Dialog

Menit ke 37:37-38:23

“Aku penganut Advent hari ketujuh Pak. Jadi hari sabtu adalah hari sabat, dan aku tak diizinkan untuk bekerja” ucap Desmond

“Kurasa itu bukan masalah, bukan begitu sersan (kalimat menyindir). Kita hanya perlu menyuruh musuh untuk tidak menyerang pada hari sabat, karena prejurit Doss sedang berdoa.” Jawab kapten Glover

Data di atas menunjukkan sikap yang jelas dari Desmond Doss yang mau mengutamakan aturan dalam agamanya yang mana dia tak mau bekerja atau beraktifitas pada hari sabtu, karena dia merupakan penganut advent hari ketujuh. Desmond tidak masalah mengikuti semua aturan militer AS, selama itu tidak bertentangan dengan ajaran dari agama yang dia anut. Dalam dialog di atas terlihat jelas bahwa Kapten Glover dan Sersan Howell sangat tidak suka dengan sikap dari Desmond. Mereka menganggap bahwa Desmond adalah seorang pembangkang dengan ideology yang tidak cocok dengan keadaan perang saat itu. Namun dengan berbagai tekanan dan sindiran yang di terima oleh Desmond pada saat itu, dia tetap tidak mau menghindari dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai umat beragama. Melalui dialog dari adegan tersebut terlihat bahwa Desmond Doss adalah orang yang memiliki sikap religius yang mau taat dan mengabdikan pada ajaran dari agama yang diaanutnya.

Data 2. Adegan perbincangan antara Desmond dan Kolonel Stelzer

Menit 42:35-43:10



“Aku tahu kalian ingin kenakan aku Pasal 8 untuk dikeluarkan dari militer, tapi aku tidak gila. Aku hanya menjalani keyakinanku(catatan: pasal 8 dalam militer berarti gangguan kejiwaan)” ucap Desmond

“Aku sedang mencoba memahami. Apakah Tuhan perintahkan dirimu untuk tidak membawa senjata?” Tanya colonel Stelzer

“Tidak Pak. Tuhan melarang untuk membunuh, itu salah satu Firman-Nya yang paling penting” jawab Desmond

Data di atas menunjukkan bahwa Desmond sedang berusaha diadili dalam peradilan militer berdasarkan pasal 8 yang menyatakan bahwa dirinya sedang mengalami gangguan kejiwaan. Terlihat jelas bahwa pihak militer sangat tidak suka dengan Desmond, yang bahkan mereka berusaha untuk mengeluarkannya dari kesatuan mereka, karena prinsip Desmond yang tidak mau menggunakan senjata dalam perang. Namun Desmond berusaha menunjukkan bahwa dia sama sekali tidak gila. Dia hanya tidak mau mengingkari ajaran dari Tuhan-Nya yang mana dalam salah satu firman-Nya menyatakan bahwa sesama manusia dilarang untuk membunuh. Sikap yang ditunjukkan Desmond tersebut merupakan sikap religius yang sudah jarang dimiliki oleh pemuda-pemudi jaman sekarang.

Data 3. Adegan perbincangan Desmond dengan istrinya Dorothy saat Dorothy menjenguk Desmond waktu dia ditahan untuk diadili, karena dianggap sebagai seorang pembangkang



Dialog

Menit 53:15-53:58

“Kenapa kau tak mengambil saja senjata itu dan membawanya? Kau tak perlu menggunakannya, itu saja!” Ucap Dorothy

“Tapi aku tak bisa melakukannya” ujar Desmond

“Ya, kau bisa menggunakannya! Ini hanya kesombongan dan keras kepala, jangan samakan kehendakmu dengan kehendak Tuhan” ucap Dorothy

“Apa aku orang bodoh yang sombong? Mungkin itu benar, tapi aku tak tahu cara menjalani hidup bila tak mengakui keyakinanmu” ujar Desmond

Data diatas menunjukkan Dorothy yang sedang berusaha membujuk Desmond untuk mengingkari prinsipnya agar dia mau menggunakan senjata dalam peperangan. Namun karena pengabdian Desmond yang besar akan prinsipnya yang tidak ingin membunuh, dia tetap tak mau menggunakan senjata dalam perang. Desmond tahu betul bahwa pada saat itu bahwa dia sangat dirugikan akan prinsipnya sendiri. Akan tetapi dia tak tahu bagaimana dia akan menjalani kehidupannya jika dia tak mengakui keyakinannya sendiri. Tindakan yang ditunjukkan oleh Desmond tersebut merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam religiusitas seorang tokoh.

Data 4. Adegan dimedan perang saat Desmond berusaha menolong prajurit-prajurit yang terluka



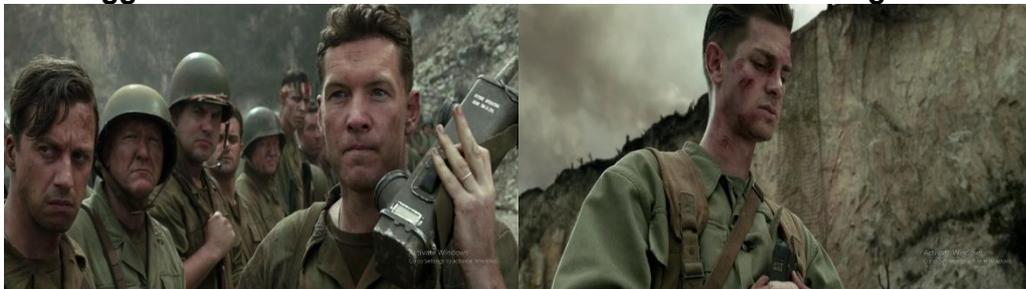
Monolog

Menit 1:50:34-1:50:37

“Kumohon Tuhan, bantu aku menolong satu orang lagi (kalimat ini diucapkan secara berkala setiap dia berusaha menolong prajurit yang terluka)” ucap Desmond

Data diatas menunjukan Desmond yang sedang berdoa kepada Tuhan agar memberinya kekuatan untuk menolong setiap prajurit yang terluka dipunggung bukit Hacksaw. Desmond dengan keadaan yang lelah berusaha menurunkan mengobati dan menurunkan setiap prajurit yang terluka dari punggung bukit Hacksaw. Bukan hanya tentara sekutu, Desmond bahkan mengobati dan menurunkan tentara Jepang yang dia temui. Kebaikan hati Desmond tersebut merupakan sikap yang terdapat dalam nilai religiusitas yang bisa dicontoh oleh banyak khalayak.

Data 5. Adegan perbincangan antara Letnan Cooney dan Kapten Glover yang menunggu Desmond selesai berdoa saat akan memulai serangan kedua



Dialog

Menit 2:2:24-2:2:32

“Apa yang menahanmu Kapten? Seharusnya kau memulai serangan itu 10 menit yang lalu”
Tanya letnan Cooney

“Kami sedang menunggu” Pak jawab kapten Glover

“Menunggu apa?” Tanya letnan Cooney

“Menunggu Prajurit Doss selesai mendoakan kami, Pak (Sambil menunggu Desmond yang sedang berdoa)” jawab kapten Glover

Data di atas memperlihatkan Desmond yang sedang mendoakan keselamatan dia dan rekan-rekannya, saat mereka akan menuju ke medan perang untuk kedua kalinya. Setelah aksi heroik dari Desmond pada hari sebelumnya, satuan kompi/pasukan yang dipimpin oleh Kapten Glover tidak mau pergi ke medan perang jika bukan Desmond yang menjadi tentara medis mereka. Kapten Glover yang awalnya menganggap Desmond sebagai pembangkang, akhirnya mulai mengakui Desmond sebagai seorang prajurit tangguh. Bahkan Kapten Glover beserta pasukan yang ia pimpin, menunggu Desmond untuk selesai berdoa sebelum memulai serangan untuk kedua kalinya. Keterangan tersebut dapat dikategorikan sebagai sikap religiusitas yang mampu ditunjukkan oleh seorang tokoh dalam sebuah film.

Pembahasan

Makna yang terkandung dalam film *Hacksaw Ridge*

Dari hasil penelitian yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beberapa nilai Religiusitas yang direpresentasikan oleh karakter Desmond Doss pada film *Hacksaw Ridge* seperti perilaku bertanggung jawab, toleransi, sikap jujur, bersahabat, taat beribadah, taat terhadap aturan agama dan mau mengabdikan diri kepada Tuhan. Beberapa nilai Religiusitas ini memberikan makna yang penting untuk diterapkan pada dunia nyata khususnya pada kawula muda. Dapat kita ketahui juga bahwa film *Hacksaw Ridge* ini mempunyai banyak hal-hal positif yang wajib kita ketahui dan kita terapkan dalam kehidupan para kawula muda sehari-hari. Lewat tokoh utama Desmond Doss kita bisa melihat bahwa sikap religius dapat membantu kita dalam setiap perkara yang kita alami

Tokoh Desmond memberikan Pelajaran kepada kita bahwa jangan kita lupa akan ajaran agama kita, jangan malu untuk selalu menunjukkan sikap religius disetiap kesempatan. Scene menit 1:30:54 yang dimana Desmond meminta pertolongan Tuhan untuk memberinya kekuatan agar dia bisa menyelamatkan satu nyawa lagi di medan pertempuran, adalah salah satu contoh sikap yang patut kawula muda jadikan pelajaran dalam menanggapi setiap situasi, maupun permasalahan dalam hidup, bahwa Tuhan tidak pernah melupakan setiap umatnya yang mau berserah diri dan meminta perlindungan dari-Nya.

Film yang baik memiliki makna dan pesan tersendiri yang dikemas dengan sekreatif mungkin, dengan begitu penonton diharapkan mampu mengambil pesan baik tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan. Cerminan sikap individu dengan beragam karakter dapat dilihat melalui tokoh-tokoh dalam sebuah film.

Film ini menarik untuk dikaji jika di lihat dari pesan karakter atau tokoh utama Desmond Doss yang terdapat pada film tersebut. Ada banyak pesan yang bisa di ambil oleh kawula muda dari film tersebut yaitu Desmond yang merupakan yang sangat menyayangi Tuhan dan keluarganya. Pada film ini mengandung banyak hal-hal positif yang wajib kita ketahui dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Film ini memberikan Pelajaran dari nilai-nilai Religiusitas yang terdapat dalam film ini bahwa dalam keadaan apapun kita harus selalu mengucapkan syukur dan mentaati ajaran agama. Hal ini sama dengan penelitian dalam skripsi yang berjudul "Religiusitas dalam drama *Nathan Der Weise* karya Gotthold" di tulis oleh Arsi Gyar Sandini, Universitas Negeri Surabaya 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dimensi religiusitas dalam drama *Nathan Der Weise* yaitu dimensi eksperimental, dimensi konsekuensial, dimensi ideology, dimensi intelektual dan dimensi eksperimental. Perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Arsi Gyar Andini dan peneliti Edwel Logor adalah bentuk religiusitas yang dikaji, yaitu peneliti Edwel Logor lebih mengutamakan nilai-nilai Religiusitas yang di representasikan oleh tokoh utama Desmond dalam film *Hacksaw Ridge* sedangkan peneliti Arsi Gyar Andini lebih mengutamakan dimensi Religiusitas dalam drama *Nathan Der Weise* karya Gotthold .

Implikasi Nilai-nilai Religiusitas Tokoh Utama Desmond Doss dalam Film *Hacksaw Ridge* terhadap Pendidikan Karakter

Film ini memberikan pembelajaran dari nilai Religiusitas yang terdapat dalam film ini bahwa nilai religius dapat mengubah sikap dan perilaku manusia khususnya kawula muda. Usia muda tentu saja menjadi masa emas bagi yang memilikinya. Pendidikan karakter pada kawula muda sangat erat hubungannya dengan nilai-nilai religiusitas. Tujuan dari pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi anak muda agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, berperilaku baik, dan mempunyai potensi untuk mengembangkan sikap percaya diri, dan mencintai antar sesama umat manusia.

Setelah menyelesaikan penelitian ini peneliti menemukan adanya beberapa nilai religiusitas yang dapat diimplikasikan dalam proses pembentukan karakter pada kawula

muda, yaitu sikap jujur, bertanggung jawab, bertoleransi, bersahabat, taat beribadah serta mau mengabdikan diri kepada Tuhan dan agama. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan karakter yang mana untuk mengarahkan, melatih, serta memupuk nilai-nilai baik, bijak bagi kawula muda sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai Religiusitas dari tokoh utama Desmond Doss dalam film *Hacksaw Ridge* ini sangat penting untuk diterapkan pada dunia nyata khususnya pada pendidikan karakter untuk kawula muda. Dapat kita ketahui juga bahwa film *Hacksaw Ridge* ini mengandung hal-hal positif yang wajib kita ketahui dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anak-anak muda penerus bangsa. Film ini memberikan pembelajaran dari nilai Religiusitas yang direpresentasikan oleh tokoh Desmond Doss yang terdapat dalam film ini, bahwa dalam keadaan apapun kita harus tetap percaya akan pertolongan Tuhan, tetap berpegang teguh pada perintah-Nya dan jangan sekalipun ragu akan kebaikan-Nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan.

REFERENSI

- Dewi, J.M. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Cahaya dari Timur Beta Maluku Karya Angga Dewimas Sasongko dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, Tondano.
- Fauzi, A. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Doraemon Yang Berjudul Stand By Me dan Implementasinya Dengan Pendidikan Akhlak*. Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Mu'in, Fatchu. (2016). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*. Edisi Ke-5, AR-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Edisi Ke-2. AR-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Purwanto, Nanang. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sudaryono dkk. (2013). *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Surya, L. W, Darmawan, W, Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*. 7 (1):125-126.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Nur,,Afni, M., & Taja, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57-64. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>
- Ayu, R,S. (2022). *Pengertian Religius*.URL:

- <https://www.liputan6.com/hot/read/5138802/religius-adalah-sikap-dan-perilaku-patuh-pada-agama-pahami-definisi-dan-fungsinya>.
Diakses 19 November 2023
- Vanya, K,M,P. (2022) *Pengertian tokoh dan penokohan*.URL:
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/16/090000169/pengertian-tokoh-dan-penokohan>
Diakses 19 November 2023
- Widiyanto, S., & Sartono, L. N. (2020). Analisis nilai pendidikan karakter dan moral film koala kumal. Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan, 9(2), 50-53. <http://dx.doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2328>.
- Ati, R. (2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah*. URL:
<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/rumiati/59e79f2b761681728e338c22/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah>. Diakses 20 November 2023.
- Ibrahim, A. (2017). *Pengertian Film dan Sejarah Perkembangannya*. URL:
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-film-dan-sejarah-perkembangannya/>.
Diakses 21 November 2023.
- Nugroho,A.(2013).*PengertianFilm*.URL:
<https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/>. Diakses 21 November 2023.
- Nur,,Afni, M., & Taja, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 57-64.
<https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>.
- Jalaluddin, (2010) *Psikologi Agama*
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/psikologi-agama-edisi-revisi-2010/> .Jakarta
Raja Grafindo Persada, Diakses 22 November 2023
- Prawiro, M. (2020). *Pendidikan Karakter: Pengertian, Tujuan, dan Urgensinya*.
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pendidikan-karakter.html>. Diakses 24
November 2023.
- Antonia, R, N. (2023). Sinopsis Film Hacksaw Ridge
<https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/sinopsis-hacksaw-ridge-tentara-medis-yang-menolak-mengangkat-senjata-b3a19b.html?page=2>
Diakses 02 Desember 2023